

**PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

USWATUN HASANAH
NIM. 2052116030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

USWATUN HASANAH
NIM. 2052116030

Pembimbing:

Dr. Hj.SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707200003 2 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USWATUN HASANAH

NIM : 2052116030

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Yang menyatakan



Uswatun Hasanah
USWATUN HASANAH
NIM. 2052116030

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Direktur Pascasarjana

IAIN Pekalongan

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 2052116030

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI
RA MUSLIMAT NU WARU LOR KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pembimbing I

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP.19710707 200003 2 001


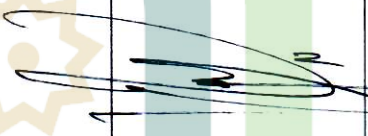
Pekalongan, 3 Agustus 2018

Pembimbing II

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP.19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 2052116030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr.Hj. SOPIAH, M.Ag Pembimbing I		16/8 2018
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing II		3/8 2018

Pekalongan, 3 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412573
Website : pps.pekalongan.ac.id | e-mail: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara :

Nama : USWATUN HASANAH

NIM : 2052116030

**Judul : PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI
RA MUSLIMAT WARU LOR KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag

2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

yang telah diujikan pada hari Rabu, 5 September 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 1 Oktober 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Ketua Sidang

Dr. H. MAKRUM, M.Sg
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001



Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI RA MUSLIMAT NU WARU LOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 2052116030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 5 September 2018

Waktu : Pukul 14.30 – 16.00
Hasil/ nilai : 75 / B
Predikat kelulusan : Memuaskan

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. Judul Penelitian: “ Pembinaan Guru dalam Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat NU Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”. Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.Hj. Sopiah, M.Ag., dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Pembinaan Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Upaya pembinaan guru pada hakikatnya merupakan upaya dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun tingkat tinggi, sebab dengan pembinaan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Pembinaan guru merupakan implementasi dari program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program tersebut dilakukan di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Bagaimanakah perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan? 3) Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa. 2) menganalisis pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa, 3) menganalisis evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RAM Waru Lor melalui program supervisi, pembinaan, KKG, pelatihan, bintek (bimbingan teknis) dan juga pelatihan mandiri.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah, Research Title: “Efforts of Teachers Guidance in the *Continuing Professional Development* Programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan 2018”. Supervisor: Dr. Hj, Sopiah M.Ag. and Dr. Slsmet Untung, M.Ag.

Keywords: Teacher Guidance and *Continuing Professional Development*.

Teacher Guidance Efforts is efforts was did by every education organization, elementary grade although high grade, because with this guidance will be hope can to increase a education quality at the this organization. Teacher Guidance is realization from Continuing Professional Development Program, with thought some step here are planning, action and evaluation. This program is did at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan to get maximal product.

Based on the above background, then formulated the 1) how is planning of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?, 2) how is action of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?, 3) how is evaluation of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?. Purposes of this research are 1) to analysis planning of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, 2) to analysis action of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, 3) analysis evaluation of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan.

This research is a type of field research using qualitative approach. The method use is interview, observation and documentation. Further data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of data in this study was done with triangulation.

From this research it can be conclude that efforts of teacher guidance in the Continuing Professional Development Programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan thought supervision program, construction, KKG, training, technical guidance, and individual training.



MOTTO

المُعَلِّمُ النَّاجِحُ هُوَ أَهْمُ أَعْمَدَةِ بِنَاءِ التَّعْلِيمِ النَّاجِحِ

Guru yang sukses merupakan unsur terpenting dalam pengembangan pendidikan yang berhasil (Abdullah bin Abdulkarim As-Sa'dun)





PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu

(Almarhum Bapak Nur Chaer dan Ibu Khisbiah)

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan

Terima kasih atas doa-doa yang dipanjatkan untukku

Suami tercinta

(Fatkhurrohman)

Terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan

Terima kasih telah menemaniku dikala senang maupun sedih

Kakakku dan adikku

Terima kasih atas motivasi yang tiada henti

Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi PAI

Pascasarjana IAIN Pekalongan Angkatan X

Semangat berjuang!!!

Seluruh rekan-rekan guru dan karyawan sekolah

Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. Judul Penelitian: “ Pembinaan Guru dalam Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat NU Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”. Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.Hj. Sopiah, M.Ag., dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Pembinaan Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Upaya pembinaan guru pada hakikatnya merupakan upaya dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun tingkat tinggi, sebab dengan pembinaan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Pembinaan guru merupakan implementasi dari program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program tersebut dilakukan di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Bagaimanakah perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan? 3) Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa. 2) menganalisis pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa, 3) menganalisis evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RA Muslimat Warulor Wiradesa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di RAM Waru Lor melalui program supervisi, pembinaan, KKG, pelatihan, bintek (bimbingan teknis) dan juga pelatihan mandiri.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah, Research Title: “Efforts of Teachers Guidance in the *Continuing Professional Development* Programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan 2018”. Supervisor: Dr. Hj, Sopiah M.Ag. and Dr. Slsmet Untung, M.Ag.

Keywords: Teacher Guidance and *Continuing Professional Development*.

Teacher Guidance Efforts is efforts was did by every education organization, elementary grade although high grade, because with this guidance will be hope can to increase a education quality at the this organization. Teacher Guidance is realization from Continuing Professional Development Program, with thought some step here are planning, action and evaluation. This program is did at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan to get maximal product.

Based on the above background, then formulated the 1) how is planning of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?, 2) how is action of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?, 3) how is evaluation of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?. Purposes of this research are 1) to analysis planning of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, 2) to analysis action of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, 3) analysis evaluation of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan.

This research is a type of field research using qualitative approach. The method use is interview, observation and documentation. Further data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of data in this study was done with triangulation.

From this research it can be conclude that efforts of teacher guidance in the *Continuing Professional Development* Programs at the RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan thought supervision program, construction, KKG, training, technical guidance, and individual training.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembinaan Guru dalam Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutandi RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasullullah muhammad Saw.

Dalam penyusunantesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H.Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahannya dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan dan juga selaku pembimbing II atas segala motivasi dalam menyelesaikan tesis.



4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang juga selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Siti Fatimah, S.Pd., selaku Kepala RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti.
6. Hj. Aisyah, selaku ketua Pengurus RA Muslimat NU Warulor Wiradesa yang telah membantu dalam penelitian
7. Seluruh rekan guru dan karyawan di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian
8. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini.

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

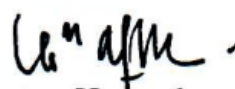
Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Amiin...

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Penulis


Uswatun Hasanah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan Tesis	26
BAB II: PEMBINAAN GURU DAN <i>CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT</i>	
A. Pembinaan Guru	28
B. Program <i>Continuing Professional Development</i>	41
BAB III UPAYA PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM <i>CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT</i> DI RA MUSLIMAT WARULOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2018).	
A. Profil RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan	59
B. Perencanaan Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018)	73
C. Pelaksanaan Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018)	74
D. Evaluasi Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018)	77



BAB IV ANALISIS UPAYA PEMBINAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM <i>CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT</i> DI RA MUSLIMAT WARULOR KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2018).	
A. Analisis Perencanaan Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan Tahun 2018)	81
B. Analisis Pelaksanaan Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan Tahun 2018)	85
C. Analisis Evaluasi Upaya Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan Tahun 2018)	90
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Program Pembinaan Guru Secara Umum Bhaskara Rao	33
2.2	Data Tenaga Pendidik	75
2.3	Data Ruang	77
2.4	Data Peralatan Pendidikan	78
2.5	Data Area Kegiatan	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Model Penelitian Teoritis	19
1.2	Model Analisis	25
1.3	Struktur Organisasi RA	74





DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul
1	Surat Penunjukan Pembimbing
2	Surat ijin penelitian
3	Surat Keterangan telah melakukan penelitian
4	Daftar Pertanyaan
5	Transkrip wawancara
6	Hasil observasi
7	Dokumentasi Penelitian
8	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa¹. Hal ini merupakan tuntutan bagi seorang guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mendidik, mengajar dan juga meningkatkan karirnya dalam dunia pendidikan serta agar guru mampu mengikuti perkembangan dan perubahan-perubahan zaman yang tidak bisa dibendung, apalagi dengan kecanggihan teknologi, dimana setiap saat informasi akan selalu diperbarui, hal ini menuntut guru untuk cepat tanggap dalam menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat dimana guru tersebut tinggal.

Di samping itu guru juga merupakan figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan penilaian, serta melakukan

¹Kementerian Pendidikan Nasional, *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kemendiknas Biro Kepegawaian, 2011), hlm. 9

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagaian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya di rumah dan di masyarakat².

Guru berkualitas dan professional menjadi fondasi dan kekuatan untuk mewujudkan sekolah yang baik dan bermutu. Program peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru merupakan salah satu investasi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu usaha meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru adalah program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Mengingat banyaknya pelatihan yang tersedia dan diikuti untuk pengembangan profesi guru, tentu timbul pertanyaan tentang metode pelatihan apa yang paling banyak memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Kendati demikian, Profesi guru dewasa ini, merupakan salah satu profesi yang sangat diidolakan oleh masyarakat, hal ini dikarenakan guru merupakan profesi yang sangat menjamin masa depan, yaitu gaji yang besar dan adanya peningkatan tunjangan setiap tahunnya. Di samping itu guru merupakan sosok yang mendapatkan tempat yang baik di hati masyarakat, sangat dihormati dan disegani serta dihargai.

Oleh karena itu, sebetulnya hal ini merupakan tantangan seorang guru untuk dapat menjadi guru yang profesional, guru yang berkompeten, bertanggungjawab, amanat dan juga dapat berkomunikasi dengan baik di

²Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rafika Aditan, 2006), hlm. 2

masyarakat serta dapat menjembatani bagi segala permasalahan yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan guru berkecimpung dalam dunia pendidikan, sebagaimana pendapat Ibnu Maskawih yang dikutip oleh M. Sugeng Sholehuddin dalam bukunya yang berjudul “*Teori dan Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*” menyatakan bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi tiap individu merupakan bagian integral dari masyarakatnya dalam melaksanakan kebijakan untuk kebahagiaan bersama³.

Pendidikan dapat berhasil jika didukung oleh komponen pendidikan yang memadai, diantaranya guru yang profesional, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut yang menjadi kunci maju mundurnya pendidikan adalah guru. Oleh karenanya seorang guru dituntut mempunyai kompetensi, disamping menguasai materi juga dapat menyampaikan pelajaran dengan kepada peserta didik, menciptakan suasana dalam kelas yang kondusif sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dalam belajar, memahami kemampuan dan kondisi peserta didik, serta dapat menjalin komunikasi yang baik (*good communication*) dengan masyarakat baik masyarakat dalam sekolah maupun di sekitar sekolah.

Hal yang sangat krusial yang harus dikuasai guru adalah kemampuan untuk mentransfer ilmu dengan baik dan mendidik dengan cara-cara yang santun, tegas, lugas, perhatian dan juga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan bukan semata-mata karena faktor duniawi (*profit oriented*). Oleh karena itu, hendaknya seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada

³ M. Sugeng Sholehuddin, *Teori dan Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2006), hlm. 20

peserta didik itu dengan hikmah, baik, tidak mengukur berdasarkan kemampuan dirinya, akan tetapi berdasarkan kemampuan peserta didiknya, dan juga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didiknya, menumbuhkan kecintaan peserta didik akan ilmu dan mampu membentuk generasi yang berakhlakul karimah serta mampu memberikan *uswatun hasanah* (suritauladan) bagi peserta didiknya, keluarga dan masyarakat.

Seorang guru harus bersikap, berpakaian, bergaul dengan cara baik, tidak melanggar norma-norma yang berlaku, baik norma agama maupun norma-norma yang ada di masyarakat, sehingga perilakunya tidak berbenturan dengan masyarakat. Sikap seperti ini tidak hanya ketika di dalam sekolah, akan tetapi juga di luar sekolah, sebab semua perilaku guru akan menjadi contoh bagi murid-muridnya, contoh yang baik akan membuat dampak yang positif bagi muridnya, begitu pula contoh yang negatif.

Kemajuan sebuah lembaga khususnya RA Muslimat Warulor Wiradesa tidak lepas dari kemajuan yang ada di dalamnya, dalam hal ini adalah kemampuan guru, guru yang berkompeten akan dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten juga, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kemajuan lembaga tersebut. Kompetensi guru biasanya didukung oleh kualitas pendidikannya, masa kerja dan juga pengalaman mengikuti diklat, seminar dan bintek-bintek yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan serta kemampuan dirinya dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya serta mengeksplor kemampuan dirinya .

RA (*Roudhotul Athfal*) merupakan lembaga pendidik formal, yang memiliki tujuan hampir sama dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Di RA diperlukan guru profesional sehingga mampu mendorong keberhasilan lembaga pendidikan. Menurut Sugiyono dan Hariyanto, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Irham, dkk, dalam bukunya yang berjudul “*Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*” menyatakan bahwa perkembangan kehidupan yang semakin kompleks dan penuh tantangan menuntut guru bekerja lebih maksimal dalam mempersiapkan siswanya menghadapi perubahan-perubahan zaman yang terus berubah, berkembang, dan kompleks tersebut. Oleh karena itu, guru harus dapat bekerja dengan lebih profesional yang dalam hal ini ditunjukkan oleh adanya beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru⁴.

Sedangkan menurut Abudin Nata dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*” menyatakan bahwa ciri-ciri profesionalisme seorang guru ada tiga yaitu; 1) seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik, 2) memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (transfer of knowledge) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien, 3) berpegang teguh pada kode etik profesional.⁵

⁴Muhammad Irham, dkk, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia, 2013), hlm. 139

⁵Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 156-157

Menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” menyatakan bahwa seorang pekerja profesional, khususnya guru dapat dibedakan dari seorang teknisi, karena disamping menguasai sejumlah teknik serta prosedur kerja tertentu, seorang pekerja profesional juga ditandai adanya *informed responsiveness* terhadap implikasi kemasyarakatan dari objek kerjanya⁶.

Menurut Aida Nirwana menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan profesional guru dilaksanakan dengan cara: 1) memberikan izin untuk melanjutkan kuliah, 2) mengadakan pelatihan/*workshop*, 3) menyediakan bahan ajar, buku referensi, yang cukup dan saling *sharing* terhadap hal-hal yang terjadi dalam PBM.⁷

Menurut Sri Nurhidah Abu, menyatakan bahwa dalam pembinaan guru, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengikutsertakan guru-guru dalam penataran untuk menambah wawasan para guru, mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran, menghindarkan diri dari perbuatan yang bersifat memaksa terhadap para guru, berusaha menggerakkan guru agar menilai hasil belajar siswa, bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan, memberi fasilitas yang nyaman dan memberi rasa aman dari kegelisahan yang dialami bawahan dengan kenaikan pangkat, menghargai hasil kerja bawahan dengan fasilitas yang memadai, menghargai

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 133

⁷Aida Nirwana, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SD N 2 Kota Banda Aceh*, jurnal administrasi pendidikan pascasarjana universitas Syiah Kuala, vol. 3, No. 4. November 2015

hasil kerja bawahan dengan kesempatan mengikuti pendidikan, mengadakan rapat secara rutin, memberikan contoh kepada bawahan, mengatur jadwal yang tepat bagi bawahan, menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah secara tepat, memberikan tugas yang jelas kepada bawahan⁸.

Menurut Sumasrifah bahwa “Peningkatan Kompetensi Guru RA Masyithoh Karangnom Wonokromo melalui Kegiatan KKG Gugus TK di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul 2014”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pertama, kondisi kompetensi guru di RA Masyithoh Karangnom Wonokromo dilihat dari proses belajar mengajarnya. Para guru menggunakan metode pengajaran yang cocok serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik, mampu memanfaatkan media-media pembelajaran. Dalam hubungannya dengan peserta didik, para guru selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa. Disamping kedisiplinan guru juga, mengamati perkembangan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan bimbingan pada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. Selain memberikan bimbingan, guru juga memberikan tugas pada siswa dan memberikan penilaian/evaluasi dari setiap materi yang disampaikan kedua, upaya yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi guru RA Masyithoh

⁸Sri Nurhidah Abu, pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar, jurnal administrasi pendidikan, vol. 2 no.1, juni 2014, hlm. 710-831

Karanganom Wonokromo adalah melalui kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)⁹.

Sedangkan menurut Fitri Dwi Aryani, menyatakan bahwa hambatan pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional guru diantaranya 1) minimnya jumlah pengawas, 2) Pembinaan yang dilakukan pengawas masih monoton, 3) masih rendahnya partisipasi guru untuk mengikuti kegiatan pembinaan¹⁰.

RA Muslimat Warulor terletak di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa, yang berdekatan dengan pusat kecamatan sangat strategis karena berdekatan dengan jalan utama kabupaten Pekalongan, dan juga akses menuju ke pusat kecamatan Wiradesa sangat mudah, meskipun demikian masih ada beberapa permasalahan yang terjadi RA tersebut diantaranya 1) Guru belum menggunakan alat peraga/media yang sesuai dengan tema, 2) Guru belum mengelola interaksi kelas yang tepat, 3) Guru belum melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal, 4) Guru belum mahir mengkaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari, 5) Pada kegiatan pembelajaran guru tidak memakai silabus, RKM (Rencana Kegiatan Madrasah), dan RKH (Rencana Kegiatan Harian), 6) dalam mengajar guru belum melaksanakan tugas kegiatan rutin di kelas, 8) Guru belum menampilkan penguasaan pembelajaran tematik secara holistik, 9) Guru

⁹ Sumasrifah, "Peningkatan Kompetensi Guru RA Masyithoh Karangnom Wonokromo melalui Kegiatan KKG Gugus TK di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul 2014", jurnal pendidikan Madrasah, vol. 1. Nomor 1, mei 2016, hlm. 113

¹⁰ Fitri Dwi Aryani, *Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Oleh Pengawas Di Gugud Balecatur Kec. Gamping Kab. Sleman Yogyakarta*, artikel jurnal Juni 2013, hlm. 8-10

belum melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran, 10) Guru belum Mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek yang terkait dengan tema, 11) kemampuan guru dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan masih rendah, bahkan tidak ada. Dan juga ada beberapa Keunggulan-keunggulan yang ada di RA Muslimat Warulor diantaranya: orang tua peserta didik dilarang menunggu anaknya di area RA, ketika siswa bertemu dengan guru, siswa langsung mengucapkan salam dan cium tangan, dan juga membaca surat-surat pendek pada setiap awal pembelajaran¹¹.

Selain itu, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala RA (Roudhotul Athfal) Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, mengatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru adalah melakukan langkah-langkah yang positif demi kemajuan RA Muslimat tersebut, diantaranya adanya proses penseleksian calon tenaga pendidik, melakukan supervisi terhadap guru dalam proses pembelajaran, mengirimkan tenaga pendidiknya untuk mengikuti diklat, bintek dan selalu memberikan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik melalui jalur resmi maupun belajar sendiri serta membuat regulasi (aturan) khusus guru¹².

Disamping itu berdasarkan wawancara dengan ketua muslimat ranting Warulor Wiradesa Pekalongan menyatakan bahwa pihak RA harus terus

¹¹Observasi, di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, pada tanggal 2 Januari 2018

¹²Wawancara dengan ibu Siti Fatimah, S.Pd.I, selaku kepala RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, pada tanggal 2 Januari 2017

melakukan upaya-upaya dalam rangka memajukan RA tersebut, diantaranya dengan meningkatkan kemampuan profesional guru-gurunya secara berkesinambungan dengan cara terus memantau, mengarahkan, membimbing dan memotivasi guru, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi profesional guru¹³.

Berdasarkan uraian dan keterangan di atas, penulis tertarik untuk membuat tesis dengan judul “Pembinaan Guru dalam Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2018)” dengan alasan sebagai berikut: 1) Minimnya pelatihan guru dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. 2) Kompetensi profesional guru yang rendah, walaupun pendidikannya SI, akan tetapi tidak menjamin memiliki kompetensi profesional yang memadai. 3) Penerimaan calon tenaga pendidik yang hanya didasarkan pada ijazah, tidak berdasarkan kemampuan/kompetensi yang dimiliki. 4) Kemajuan sekolah itu pada umumnya ditentukan oleh kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru yang mengajar pada sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun pernyataan di atas, terlihat ada pertentangan antara yang dipikirkan dengan kenyataan yang berkaitan dengan masalah pembinaan

¹³Wawancara dengan ibu Hj.Siti Aisyah, selaku ketua Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, pada tanggal 3 Januari 2017

program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB). Untuk itu penulis merumuskan persoalan sebagai jawaban permasalahan penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk menjawab persoalan penelitian ni, penulis menfokuskan beberapa pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA MuslimatWarulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan
3. Untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan profesional guru.
 - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.
 - c. Memberikan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi sekolah, melalui peningkatan kompetensi guru.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Bagi sekolah (RA Warulor Wiradesa), penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi guru di RA Muslimat Warulor Wiradesa.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru, di RA Warulor Wiradesa supaya dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaannya dalam memberikan keteladanan kepada generasi muda dan ikut menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung terhadap kemajuan pendidikan, khususnya pendidikan di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berkaitan dengan judul yang akan peneliti tulis, ada beberapa literatur yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dan kemajuan sekolah diantaranya :

Moh. Uzer Usman¹⁴ dalam bukunya yang berjudul “*Menjadi Guru Profesional*” menyatakan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum, atas dasar pengertian ini, ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

¹⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Rosda Karya, 2008), hlm. 14

Ondi Saondi, dkk¹⁵, dalam bukunya yang berjudul “*Etika Profesi Keguruan*” menyatakan bahwa pengembangan profesional guru harus diakui sebagai suatu hal yang sangat fundamental dan penting guna meningkatkan mutu pendidikan.

Suparlan, dalam bukunya yang berjudul “*Menjadi Guru Efektif*” menyatakan bahwa pembinaan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui kegiatan berikut: 1) peningkatan kualifikasi melalui jenjang pendidikan formal, 2) peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, 3) peningkatan kompetensi melalui kegiatan yang dirancang oleh organisasi profesi, 4) belajar mandiri¹⁶.

Wina Sanjaya, dalam bukunya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*” menyatakan bahwa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi profesional di antaranya ; 1) kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran, 2) pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya, 3) kemampuan dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, 4) kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai

¹⁵Ondi Saondi, dkk, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : Rafika Aditan, 2007), hlm. 7

¹⁶ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005), hlm. 182

metodologi dan strategi pembelajaran, 5) kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar¹⁷.

Umaedi, dkk, dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Berbasis Sekolah*” menyatakan bahwa implikasi konsep mutu dalam pendidikan ini perlu diperhatikan beberapa catatan sebagai berikut: 1) setiap penyelenggara dan pengelola pendidikan perlu memahami betul visi atau wawasan tentang mutu pendidikan, sehingga dengan jelas dapat mengarahkan ke mana satuan pendidikan yang dikelola akan diarahkan, 2) konsep mutu dalam pengertian standar yang benar-benar teliti sulit diterapkan dalam dunia pendidikan, apalagi konsep ini semula diterapkan di dunia bisnis terutama berkaitan dengan produksi barang, 3) siapa konsumen atau pelanggan (*customer*) pendidikan? Konsumen mana yang dianggap dapat memberikan penilaian (*judgment*) atas mutu pendidikan?¹⁸

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan penelitian penulis akan cantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut diantaranya :

Andita Fitriana¹⁹ dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul” menyatakan bahwa(1) kompetensi

¹⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Karisma Putra Utama, 2016), hlm. 18-19

¹⁸Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.24 – 4.25

¹⁹Andita Fitriana “*Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*” (Yogyakarta : UNY, 2013), hlm. 98

profesional yang dimiliki guru TK di kecamatan Bantul rata-rata berkategori sangat baik, namun ada indikator dalam pemanfaatan teknologi informasi dan penelitian tindakan kelas masih kurang, (2) upaya pengembangan kompetensi profesional yang telah dilakukan guru TK di kecamatan Bantul, kabupaten Bantul dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat, (3) upaya pengembangan yang dipandang paling efektif yakni melalui diklat, karena dengan diklat memberikan ruang bagi guru TK untuk menambah ilmu pengetahuan dengan disertai pelatihan atau praktik dengan ahli yang berkompeten dibidangnya.

Hijriati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kompetensi Guru PAUD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Salman Al-Farisi 1 Yogyakarta”, menyatakan bahwa guru TK IT Salman Al-Farisi Yogyakarta dimaknai sebagai pendidik yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak dengan metode active learning. Guru TK IT Salman Al-Farisi 1 Yogyakarta memiliki kompetensi yang memadai diantaranya kompetensi paedagogik dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, kompetensi kepribadian dengan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dan menjaga kode etik guru, kompetensi profesional dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, dan *workshop* yang diadakan oleh dinas dan lembaga²⁰.

²⁰Hijriati, *Analisis Kompetensi Guru PAUD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Salman Al-Farisi 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 112

Ratnaini. L., dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Teknik Rapat Gugus untuk Meningkatkan Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas" menyatakan bahwa Subyek penelitian ini adalah guru di gugus bunda Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang terdiri dari 5 TK, 1 TK inti dan 4 TK imbas jumlah semua guru ada 20 orang. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 27 April 2014, siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 12 Mei 2014. Teknik pengumpulan data dari hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa pada siklus I pertemuan kesatu memperoleh nilai 55,3%. Pada siklus I pertemuan kedua memperoleh nilai 72,5% (nilai rata-rata 63,9%. Pada siklus II memperoleh nilai 83,7%. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan teknik rapat gugus dapat meningkatkan kemampuan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran di kelas²¹.

3. Kerangka berfikir

Pembinaan guru dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya guru tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan/atau olahraga. Pembinaan dan pengembangan keprofesian guru meliputi pembinaan kompetensi-kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sementara itu,

²¹Ratnaini. L., *Penerapan Teknik Rapat Gugus untuk Meningkatkan Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas*, (Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 99

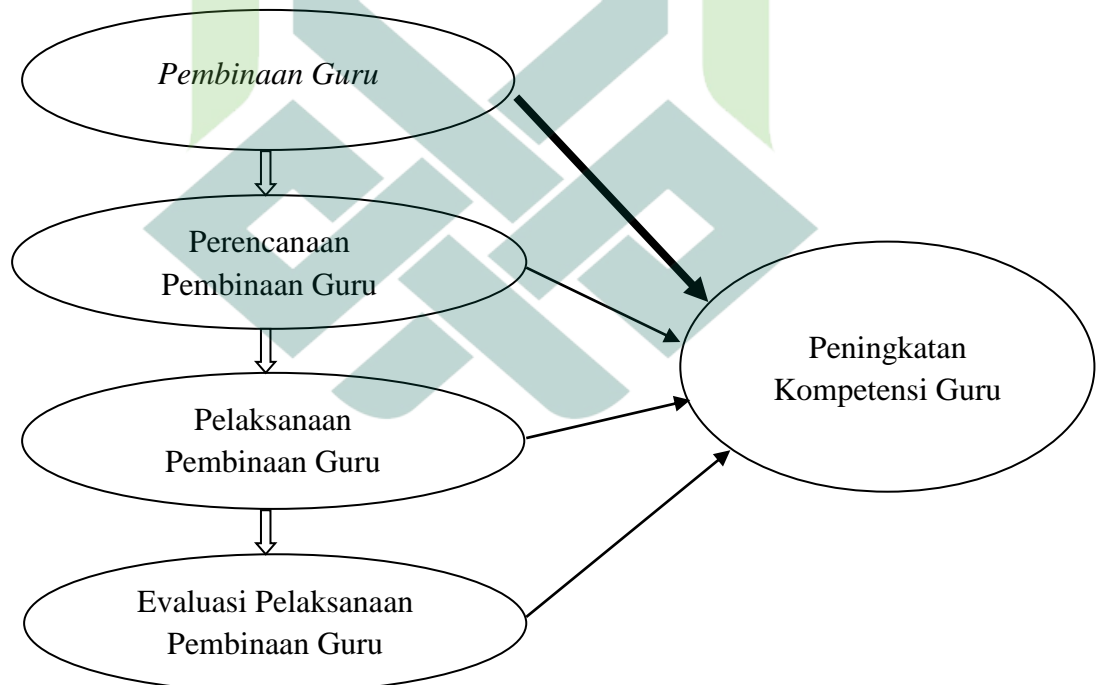
pembinaan dan pengembangan karier meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi.

Pembinaan dan pengembangan karir guru ini harus sejalan dengan jenjang jabatan fungsional mereka. Sedangkan Hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya adalah: a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, meliputi: (1) Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak TK atau PAUD, (2) Menguasai berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK atau PAUD, (3) Menguasai berbagai permainan anak. b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, meliputi: (1) Memahami kemampuan anak TK atau PAUD dalam setiap bidang pengembangan, (2) Memahami kemajuan dalam setiap bidang pengembangan di TK atau PAUD, (3) memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan. c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, meliputi: (1) Memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik. d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi, meliputi: (1) Melakukan refleksi terhadap

kinerja sendiri secara terus menerus, (2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, (3) Melakukan tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. (4) Mengikuti perkembangan jaman dengan belajar dari berbagai sumber. e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, meliputi : (1) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, (2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Untuk lebih jelasnya, berikut penulis cantumkan bagan kerangka berfikir dalam penelitian tersebut:

Gambar 1.1 Model Penelitian Teoritis



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field qualitative research*). Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikampanye atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti secara *holistic* (menyeluruh)²².

Berdasarkan judul penelitian ini, maka jenis penelitiannya penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Berbeda dari penelitian kuantitatif yang tujuan utamanya adalah menjelaskan fakta-fakta, maka tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang berada dibalik fakta-fakta tersebut. Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika *hipotetik verifikatif*²³. Adapun analisis yang digunakan adalah *diskriptik analitik*, dimana data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka.

Kemudian dalam rangka mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis sejarah dan sosiologis. Pendekatan

²²Lexy J. Moelung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.3

²³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 35

historis dipergunakan dalam rangka mengungkap akar-akar sejarah RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan. Adapun pendekatan sosiologis untuk mengetahui interaksi sosial dari unsur-unsur yang terjadi di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh²⁴. Dalam suatu penelitian sumber data merupakan suatu bagian atau faktor yang sangat diperlukan guna mempermudah penelitian agar hasil yang didapatkan itu akurat dan sesuai dengan maksud penelitian. Dalam hal ini ada dua macam sumber data penelitian sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.²⁵ Nara sumber dari penelitian ini diperoleh melalui, kepala sekolah, ketua muslimat dan para guru RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan.

Ini yang merupakan subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan sejauh mana implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam mewujudkan kemajuan Sekolah (Studi kasus di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan).

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, edisi revisi 2010), hlm.172

²⁵Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27. hlm.157

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data kedua adalah sumber diluar kata dan tindakan.²⁶ Data sekunder adalah dokumen-dokumen di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan dan buku-buku dan sumber yang asli relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuesioner dan wawancara. Kalau keusioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar, lingkungan, guru, siswa serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan.

²⁶Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27, hlm. 159

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 124-125

b. Metode Interview atau wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya pembinaan dalam rangkaperencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam memajukan sekolah di RA Muslimat Warulor Wiradesa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, arsip-arsip RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan.

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 194

²⁹Suharsini arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, hlm. 231

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dengan cara memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal. Langkah tersebut bermaksud merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.³⁰

Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam H.B. Sutopo, yaitu ; reduksi data, display data (sajian data), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan)³¹.

1. Reduksi data

Data yang pada umumnya berbentuk field note dan belum tersusun rapi itu akan sulit dianalisis apabila tidak direduksi. Reduksi data sangat diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Selanjutnya proses reduksi data dilakukan dengan memilah/menyortir hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang objek pengamatan yang telah dilakukan penelitian.

³⁰Suharsini arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, hlm 279

³¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.39

2. Display data

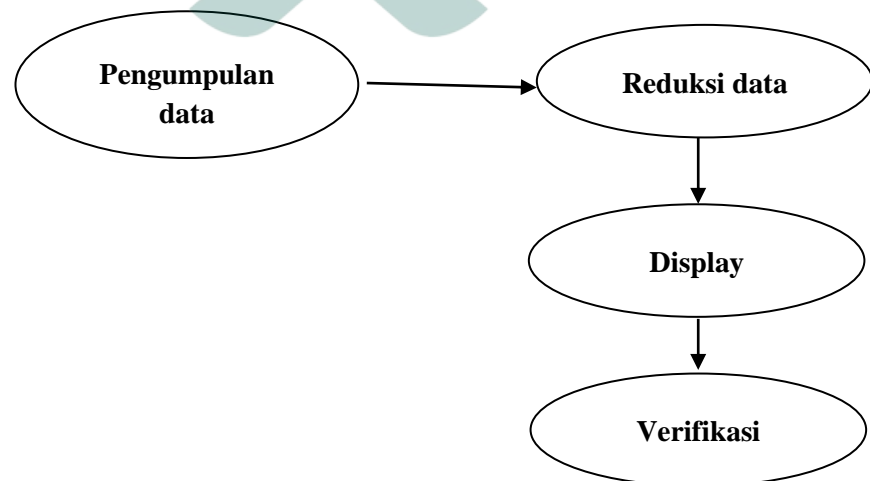
Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, tulisan yang tersusun secara sistematis, dengan demikian data tersebut kan lebih mudah dikuasai, sehingga mudah dipahami dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan / verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Data yang diperoleh yang jumlahnya masih sedikit dianalisis dan ditarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan yang diambil masih kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak yang mendukung. Verifikasi dilakukan dengan mengumpulkan data baru dilapangan demikian seterusnya sehingga membentuk suatu siklus.

Berikut merupakan gambar kerangka yang akan lebih mempermudah dalam menganalisis data :

Gambar 1.2
Model Analisis



Dalam metode analisis data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata. Data yang dimaksud meliputi catatan data lapangan, wawancara dan catatan yang lainnya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan bagaimana implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Mewujudkan Kemajuan Sekolah di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Tesis

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II Pembinaan Guru dan Program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB), berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang pembinaan guru meliputi : pengertian pembinaan guru, tujuan pembinaan guru, program pembinaan guru, model-model pembinaan guru, pendekatan-pendekatan supervisi guru, macam-macam pembinaan guru dan teknik pembinaan guru. Bagian kedua Program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) meliputi: pengertian program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Komponen Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), fungsi peningkatan kemampuan profesional, pengertian kompetensi profesional, macam-macam kompetensi profesional, karakteristik kompetensi guru, kriteria kompetensi guru.

Bab III Hasil Penelitian Tentang Pembinaan Guru dalam Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat

Waru Lor. Sub bab pertama Profil RA mencakup sejarah berdirinya RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa dan guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan proses pembelajaran di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan. Sub bab kedua perencanaan pembinaan guru Sub bab ketiga pelaksanaan pembinaan guru. Sub bab keempat evaluasi pelaksanaan pembinaan guru.

Bab IV Analisis Pembinaan Guru dalam Implementasi Pengembangan Keprofesian Berlanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan yang meliputi ; Analisis perencanaan pembinaan guru, Analisis pelaksanaan pembinaan guru, Analisis evaluasi pelaksanaan pembinaan guru.

Bab V Penutup meliputi bagian ini berisi : Simpulan dan Saran-saran

Bagian Akhir (*complement*), bagian ini berisi: Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisa terhadap berbagai sumber penelitian dapat disimpulkan bahwa RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan telah melaksanakan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan perincian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan antara lain: a) Mengadakan rapat internal antara kepala sekolah dan guru untuk persiapan pelaksanaan pembinaan guru. b) Menghimbau kepada seluruh dewan guru untuk mengikuti diklat dan pelatihan. c) Membuat jadwal pelaksanaan pembinaan guru seperti jadwal supervisi baik oleh kepala sekolah maupun dari pengurus muslimat. d) Membagi format tentang hal-hal yang harus dipenuhi guru selama supervisi.
2. Pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan, meliputi 3 komponen yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif antara lain: a) Supervisi, yang meliputi beberapa dimensi yaitu *Inspecting*/Pengawasan, *Advising*/menasehati, *Monitoring*/memantau, *Coordinating*/mengkordinir, *Reporting*/penilaian, b)

Pembinaan, dalam hal ini, pembinaan dapat dilakukan langsung oleh kepala sekolah maupun instansi terkait ataupun mendatangkan tutor/narasumber dari luar, c) Kegiatan Kerja Guru (KKG), KKG merupakan wadah pembinaan profesional guru TK/RA atau SD yang tergabung dalam gugus sekolah, d) Kompetensi guru, e) Pelatihan, salah satu untuk meningkatkan kompetensi guru adalah mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang di adakan oleh sekolah maupun dinas, f) Kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan masyarakat sekitar RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, g) Administrasi sekolah, dalam hal ini adalah administrasi pembelajaran seperti Silabus, RPP, Absensi, Penilaian dan sebagainya.

3. Evaluasi Pembinaan Guru Dalam Implementasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan dilaksanakan secara periodik dan pada setiap akhir program, diantaranya: a) Secara bersama-sama seluruh keluarga besar RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan terlibat dalam pengawasan kompetensi guru terutama ketika proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. b) Secara eksternal, Keterlibatan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait melalui persetujuan ketua yayasan Muslimat Wiradesa Pekalongan untuk dapat memberikan masukan dan keterangan terhadap kemampuan guru serta memberikan solusi untuk peningkatan kompetensi guru. c) Memperketat peraturan dan ketertiban di lingkungan RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan guna membiasakan guru bersikap disiplin dan tunduk terhadap peraturan yang ditetapkan serta menjunjung tinggi

nama RA tersebut, sehingga masyarakat semakin percaya kepada RA tersebut. d) Pemberian sanksi yang terbagi dalam tingkatan yang proporsional, ditindaklanjuti berdasarkan berat atau ringannya pelanggaran yang dilakukan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Hendaknya kepada pihak RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan untuk menjadikan kompetensi guru sebagai syarat utama dalam penerimaan guru-guru, bukan sekedar mempunyai secarik kertas/ijazah.
2. Hendaknya kepada para guru senantiasa mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya, baik kompetensi paedagogik maupun kompetensi profesional.
3. Diharapkan masyarakat sekitar RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan ikut melaksanakan pengawasan secara eksternal terkait dengan kompetensi guru RA tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, edisi revisi 2010),
- Aryani, Fitri Dwi, *Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Oleh Pengawas Di Gugud Balecatur Kec. Gamping Kab. Sleman Yogyakarta*, artikel jurnal Juni 2013
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 117-118
- Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995)
- Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004),
- Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),
- Dradjat, Zakiyah, *Imu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Fitriana, Andita, *Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*” (Yogyakarta : UNY, 2013)
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002),
- Hijriati, *Analisis Kompetensi Guru PAUD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Salman Al-Farisi 1 Yogyakarta*”, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Irham, Muhammad, dkk, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia, 2013)
- Kisbiyanto, *Supervisi Pendidikan*, (Kudus: STAIN Kudus, 2008)
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Moelung, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)

- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
- Mustakim, Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : STAIN Press, 2009)
- Nata, Abudin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2008)
- Nirwana, Aida, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SD N 2 Kota Banda Aceh*, jurnal administrasi pendidikan pascasarjana universitas Syiah Kuala, vol. 3. No. 4. November 2015
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2004),
- Nurhidah Abu, Sri, pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar, jurnal administrasi pendidikan, vol. 2 no.1, juni 2014
- Piet A Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010,
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press),
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ratnaini. L., *Penerapan Teknik Rapat Gugus untuk Meningkatkan Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas*, (Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2014)
- Salahudin, Anas, dkk, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Karisma Putra Utama, 2016)
- Saondi, Ondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rafika Aditan, 2006)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)
- Satori, Djam'an, *Profesi Keguruan*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2009), edisi revisi

- Sholehuddin, M. Sugeng, *Teori dan Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2006)
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994),
- Sudjana, Djuju, *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantera Press, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Sumasrifah, “Peningkatan Kompetensi Guru RA Masyithoh Karangnom Wonokromo melalui Kegiatan KKG Gugus TK di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul 2014”, jurnal pendidikan Madrasah, vol. 1. Nomor 1, mei 2016.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005)
- _____, *Guru sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2006)
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, Jakarta, 1997)
- Sutikno, M. Sobry, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014),
- Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011)
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran(Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014)
- Usman, Muh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Rosda Karya, 2008)
- UU. No. 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 5



DAFTAR PERTANYAAN (1)

1. Bagaimanakah Perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Professional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Professional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimanakah evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Professional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

TRANSKIP WAWANCARA (1)

Nama Informan : Siti Fatimah, S.Pd

Jabatan/Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	Bagaimanakah sejarah berdirinya RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan?
	I	<p>RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan merupakan lembaga pendidikan usia dini yang ada di kelurahan Warulor dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat awal yang berada di bawah naungan Muslimat NU. RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan didirikan oleh warga muslimat waru lor, Pada 1 Januari 1983 dan mendapat pengesahan dari Kemenag tanggal 17 Juli 1984, dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman secara murni dan komprehensif sebagai bentuk tanggung jawab moral terutama pada anak-anak usia dini, dimana merupakan masa yang sangat potensial untuk dididik menjadi calon generasi Islam yang handal dan berkualitas. RA ini didirikan sebagai bentuk pengembangan dari Muslimat NU Warulor Wiradesa, dikarenakan permintaan masyarakat sekitar yang menginginkan lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang dekat, mudah dijangkau dan biaya murah serta berkualitas. Disamping itu juga adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan agama dan akhlak yang harus diajarkan dan ditanamkan sedini mungkin, sebab masa anak-anak adalah masa keemasan dimana ilmu yang diperoleh akan membekas sampai tua bahkan sampai akhir hayat.</p>



		<p>Masyarakat semakin sadar bahwa untuk mencapai kehidupan yang bahagia, maka harus ditempuh dengan pendidikan umum dan pendidikan agama, sebab jika seseorang hanya menguasai pendidikan umum, itu ibaratkan orang buta, sehingga jalan tidak menggunakan hukum syari'at Islam, sebaliknya orang yang hanya menguasai pendidikan agama, maka diibaratkan seperti orang yang pincang. Kesadaran itulah yang menjadikan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di RA tersebut.</p>
2	P	<p>Bagaimanakah Perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Profesional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?</p>
	I	<p>Semua guru harus mengetahui peran, tugas, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik, yaitu disamping menyampaikan materi kepada peserta didik, juga mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya secara bertahap, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi maupun kedinasan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah serta kegiatan mandiri.</p> <p>Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam rangka peminann guru adalah membuat RKS (Rencana Kegiatan Sekolah) dengan menyusun program-program baik program bulanan maupun tahunan yang melibatkan seluruh elemen pendidikan dalam hal ini kepala sekolah, guru, komite dan yayasan. Sebab dengan penyusunan itu maka semua program pembinaan guru dapat direncanakan dan dipersiapkan secara maksimal. Pembinaan guru itu yang dilakukan itu dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru yang pada akhirnya dapat memajukan sekolah dimana</p>



		<p>guru tersebut mengajar, dan juga mengembangkan kemampuan komunikasi guru baik dengan secara guru, guru dengan kepala RA, dan juga dengan masyarakat sekitar, terutama dengan orang tua siswa yang merupakan bagian dari RA yang mendidik anak-anaknya ketika di rumah</p>
3	P	<p>Bagaimanakah Pelaksanaan pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Profesional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?</p>
	I	<p>a. Supervisi</p> <p>Diadakan supervisi yang berkala kemudian hasil di sampaikan. Menurut boardman: Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengoordinasi dan membimbing secara kontinu perubahan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti, dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.</p> <p>Tujuan dari supervisi ialah mengengahui situasi untuk mengukur tingkat perkembangan kegiatan sekolah dalam usahanya mencapai tujuan. Atau dengan kata lain : tujuan supervisi ialah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Jadi pengawasan bertujuan untuk mengadakan evaluasi, yaitu untuk pengukuran kemajuan sekolah</p> <p>b. Pembinaan</p> <p>Diadakan pembinaan bersama semua guru dan pembinaan secara individu. Pembinaan adalah usaha memberi bantuan pada guru untuk memperluaskan pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar dan</p>



		<p>menumbuhkan sikap profesional, sehingga guru menjadi lebih ahli mengelola kegiatan belajar mengajar dalam membelajarkan anak didik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “ Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan , dan usaha, tindakan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.</p> <p>Adapun tujuan pembinaan profesionalitas guru adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang sedia sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan itu sendiri</p> <p>c. Kegiatan Kerja Guru (KKG)</p> <p>KKG adalah wadah pertemuan bagi para guru sekolah dasar yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah. Pembentukan KKG dalam gugus sekolah dasar tersebut telah dibakukan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 079/C/Kep/I/93 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Melalui Pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar. Adapun tujuan pembentukan KKG adalah untuk meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pembelajaran</p> <p>d. Kompetensi Guru</p> <p>Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun macam-macam kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi yang sudah dimiliki oleh guru tetap di tuntut untuk belajar lebih layak</p> <p>e. Pelatihan</p>
--	--	--



	<p>Kegiatan pelatihan sangat penting karena bermanfaat guna menambah pengetahuan atau ketrampilan. Salah satu contohnya adalah dengan mendatangkan narasumber untuk memberikan pelatihan bersama.</p> <p>f. Kerja sama</p> <p>Kerja sama disini merupakan usaha bersama antara lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya. Kepala madrasah menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang ada di sekitar. Disamping itu juga menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar.</p> <p>g. Administrasi Sekolah</p> <p>Adapun Menurut ibu Umi Salamah selaku salah satu guru RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan profesionalitas guru, Beliau mengadakan administrasi sekolah. Contohnya seperti membuat absensi datang dan pulang sesuai jadwal. Dan Mengatur bel madrasah/ sekolah sesuai dengan jadwal. Menertibkan administrasi berkaitan kepegawaian/ karir pegawai. Membuat administrasi murid secara lengkap dan tepat. Membuat notulen rapat untuk setiap rapat. Membuat daftar absensi rapat dan kegiatan</p> <p>h. Membuat administrasi pembelajaran</p> <p>Upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh para guru RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah membuat administrasi pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh ibu Uswatun Hasanah dan Ibu Nur Aliyah, Selaku guru di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dalam upaya peningkatan profesionalitas guru di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan mereka membuat administrasi pembelajaran</p>
--	--



		<p>seperti prota, promes, silabus, RKH, dan media pembelajaran, serta penilaian.</p> <p>Adapun upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh para guru RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah membuat administrasi pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Kasyatun. dan Ibu Wilda, selaku guru di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dalam upaya peningkatan profesionalitas guru di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan mereka membuat administrasi pembelajaran seperti prota, promes, silabus, RPP, dan media pembelajaran, mengadakan pengayaan, penilaian. Untuk lebih jelasnya tentang upaya peningkatan profesionalitas guru di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Membimbing siswa dalam setiap mengikuti lomba - lomba2) Mengadakan diskusi kecil, Hal tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan gender, prestasi, dan kekurangan peserta didik dalam memahami materi.3) Guru mengikuti supervisi yang diadakan oleh lembaga pendidikan sekolah.4) Mempelajari teknik – teknik baru dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik.
4	P	Bagaimanakah Evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Professional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
	I	Salah satu cara yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang ada di RA Muslimat NU Warulor adalah dengan mengadakan pembinaan guru, baik melalui supervisi,



	<p>KKG, pelatihan-pelatihan dan bintek, yang mana hal tersebut dilakukan secara bertahap dan berkala, menyesuaikan keadaan. Disamping itu agar pelaksanaan pembinaan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka kepala sekolah terus mengadakan pengawasan secara berkesinambungan, terutama ketika proses pembelajaran dan juga mengharuskan kepada setiap guru untuk membuat administrasi pembelajaran, seperti RKH, Silabus dan lain sebagainya. Jika dalam pengawasan terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh guru, maka kepada sekolah memberikan sanksi dari sanksi ringan sampai terberat berdasarkan dengan pelanggaran yang dilakukannya. Seperti menasehati, menskors, sampai pada mengeluarkan dari sekolah, jika melakukan pelanggaran berat. Disamping memberikan sanksi, kepala sekolah juga memberikan reward (penghargaan) kepada guru yang berprestasi, yaitu tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dapat membimbing peserta didiknya dengan baik, dan juga dapat membawa nama baik sekolah, baik tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten Pekalongan</p>
--	--



PERTANYAAN (2)

1. Bagaimanakah Perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Profesional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?



TRANSKIP WAWANCARA (2)

Nama Informan : Kasyatun, S.Pd.I
 Jabatan/Status : Guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	Bagaimanakah Perencanaan pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Profesional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
	I	Dalam setiap rapat kepala sekolah selalu mengingatkan betapa pentingnya pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, dan juga melakukan sosialisasi serta pengarahan kepada semua guru bagaimana cara menjadi guru yang profesional, dengan cara memberikan bimbingan secara terus menerus untuk dapat menyusun administrasi pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi sekolah dan kebutuhan masyarakat



DAFTAR PERTANYAAN (3)

1. Bagaimanakah evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Profesional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?



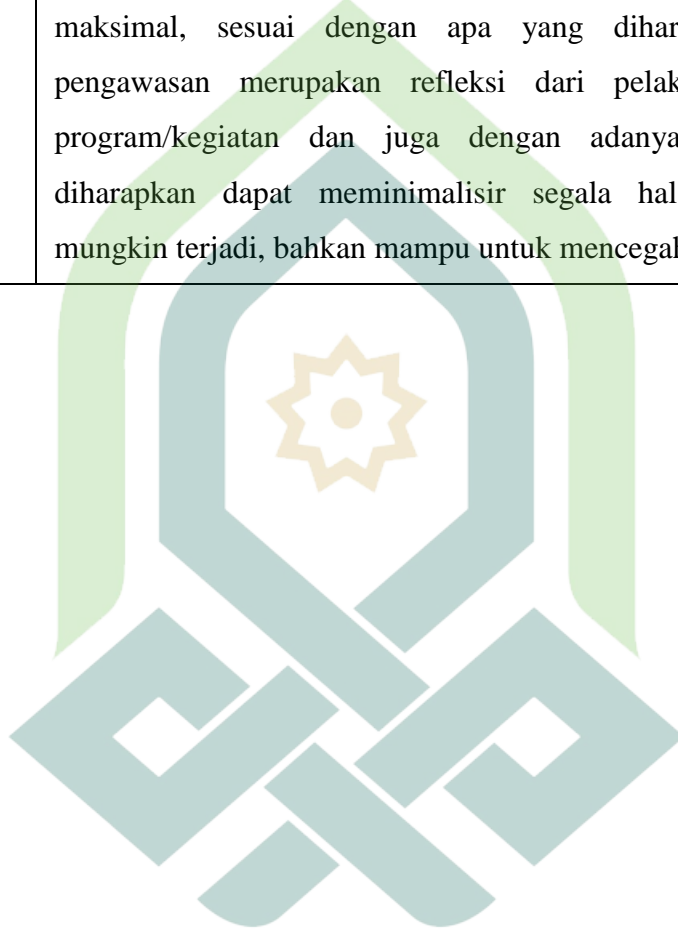
TRANSKIP WAWANCARA (3)

Nama Informan : Umi Salamah, S.Pd.I
 Jabatan/Status : Guru RA Muslimat NU Warulor Wiradesa
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	<p>Bagaimanakah evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Profesional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?</p>
	I	<p>Jenis pelanggaran dikelompokkan ke dalam tiga level. <i>Pertama</i>, pelanggaran ringan, termasuk dalam kategori ini antara lain: terlambat berangkat, tidak masuk sekolah untuk mengajar, tidak memakai seragam, dan lain-lain; <i>kedua</i>, pelanggaran sedang, antara lain: mengulangi salah satu pelanggaran ringan tersebut untuk ketiga kalinya, dan <i>ketiga</i>, pelanggaran berat, meliputi: tidak masuk kerja selama seminggu tanpa ada pemberitahuan, membawa dan atau mengkonsumsi obat-obat terlarang baik di dalam maupun di luar sekolah. Adapun sanksi yang diberikan juga terbagi kepada tiga tingkatan. <i>Pertama</i>, untuk pelanggaran ringan ditegur secara lisan dan diberi hukuman tertentu (d disesuaikan dengan kondisi); <i>kedua</i>, diskors selama 1 minggu; dan <i>ketiga</i>, untuk pelanggaran berat dikeluarkan dari sekolah, dan bila terkait dengan kasus pidana diserahkan penyelesaiannya kepada pihak yang berwajib.</p> <p>Dalam rangka menerapkan aturan tersebut terlebih dahulu kepala sekolah (RA Muslimat NU Warulor) melakukan sosialisasi kepada dewan guru, sehingga guru tidak kaget ketika aturan-aturan tersebut diberlakukan dan guru-guru siap</p>



	<p>menerima segala hukuman yang timbul dari pelanggaran tersebut, disamping itu pihak RA Muslimat NU Warulor juga bekerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, dalam rangka penerapan program-program sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan guru, maka perlu adanya pengawasan, agar pembinaan guru tersebut dapat berjalan maksimal, sesuai dengan apa yang diharapkan, sebab pengawasan merupakan refleksi dari pelaksanaan suatu program/kegiatan dan juga dengan adanya pengawasan diharapkan dapat meminimalisir segala hal buruk yang mungkin terjadi, bahkan mampu untuk mencegahnya</p>
--	---





DAFTAR PERTANYAAN (4)

1. Bagaimanakah evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program *Continuing Profesional Development* di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?



TRANSKIP WAWANCARA (4)

Nama Informan : Hj. Siti Aisyah
 Jabatan/Status : Ketua Pengurus RA Muslimat NU Warulor
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	<p>Bagaimanakah evaluasi pembinaan guru dalam implementasi program <i>Continuing Profesional Development</i> di RA Muslimat Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?</p>
	I	<p>Kami selaku pengurus yayasan juga berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap segala kegiatan yang diadakan di RA Muslimat NU Warulor Wiradesa Pekalongan, sebab dengan evaluasi itu, maka kita akan mengetahui seberapa efektifnya kegiatan tersebut terhadap kemajuan RA tersebut, dalam hal ini seberapa efektifnya program pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensi guru. Disamping kami merasa ikut bertanggungjawab atas maju dan mundurnya RA tersebut, sehingga kami menginginkan, agar supaya guru-guru yang mengajar di RA tersebut merupakan guru yang berkompeten.</p> <p>Program pembinaan guru secara berkelanjutan merupakan program yang sangat baik, oleh karena setelah dilaksanakan harus dilakukan evaluasi secara intensif agar program tersebut mampu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan juga peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.</p>

HASIL OBSERVASI (1)

TEMPAT : RA Muslimat NU Warulor Wiradesa

Hari/tanggal : 2 Januari 2018

Tujuan : Mengetahui kondisi RA Muslimat NU Warulor Wiradesa

Pagi itu peneliti, mengunjungi RA Muslimat NU Warulor Wiradesa, sekitar pkl. 08.00, sebelum peneliti mengadakan wawancara dengan kepala RA tersebut, peneliti melakukan observasi tentang keadaan RA tersebut. di dapatkan hasil sebagai berikut:

RA Muslimat Warulor terletak di desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara geografis, RA Muslimat Warulor letaknya cukup strategis dan memenuhi syarat untuk didirikan lembaga sebuah pendidikan, karena: 1) Jauh dari jalan raya, 2) Jauh dari tempat hiburan, 3) Terletak di tengah-tengah desa/kelurahan, 4) Dekat dengan pendidikan-pendidikan Islam lainnya seperti TPQ, Madrasah dan sebagainya.5) Lingkungan sekitar lebih kondusif

RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, namun suasana lembaga pendidikan yang satu dengan lainnya tidak saling mengganggu, dan juga secara geografis letak RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan bertetangga dengan Desa-desa lain. Adapun batas geografis Desa Warulor adalah : Sebelah Utara : MIS Waru Lor, Sebelah Barat : Rumah Warga, Sebelah Timur : MIS Waru Lor, Sebelah Selatan : Rumah Warga



Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti juga melihat visi, misi dan tujuan RA Muslimat NU Warulor yang terpampang di kantor Kepala RA dan juga di papan depan RA, yaitu visinya : “Kreatif, mandiri, berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah yang Maha Esa” misinya : 1) Mengembangkan kreatifitas anak sejak dini, 2) Membentuk generasi yang tangguh dan pemberani, 3) Melatih dan mengarahkan anak untuk bersikap jujur, patuh dan taat sedangkan tujuannya adalah : 1) Mengembangkan bakat minat anak didik, 2) Menanamkan kecakapan dan keterampilan serta tanggung jawab, 3) Membiasakan anak didik bersopan santun dalam kehidupan sehari-hari, 4) Menanamkan pendidikan agama sedini mungkin, melalui bacaan-bacaan doa-doa pendek, pembacaan surat-surat, peragaan gerakan sholat dan sebagainya

Setelah itu peneliti mohon ijin untuk memasuki kantor kepala RA untuk melakukan wawancara terkait dengan sejarah singkat RA Muslimat NU Warulor Wiradesa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : USWATUN HASANAH
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 15 Agustus 1974
Alamat : Karanganyar RT.01 RW. 01 Tirto

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nur Chaer, AB (Alm)
Nama Ibu : Khisbiyah (Alm)
Alamat : Rowokembu Kaum Wonopringgo

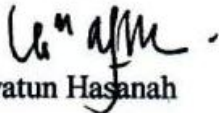
C. Riwayat Pendidikan

SD Islam Kwagean	Lulus Tahun 1988
SMP Islam Wonopringgo	Lulus Tahun 1991
Aliyah Ribatul Muta'alimin	Lulus Tahun 1994
D II STAIN Salatiga	Lulus Tahun 1999
SI STAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2004

D. Riwayat Pekerjaan:

Guru SD Negeri Pedawang IV Karanganyar	Tahun 2000-2002
Guru SD Negeri Bondansari 02 Wiradesa	Tahun 2002-2005
Guru Raudlatul Athfal Gumawang	Tahun 2005-2007
Kepala Sekolah Raudlatul Athfal Gumawang	Tahun 2007-sekarang

Penulis


Uswatun Hasanah